

ABSTRAK

PENENTUAN METODE DEPRESIASI AKTIVA DALAM PERENCANAAN PAJAK PENGHASILAN Studi kasus pada PT. Usman Jaya Mekar Textile Magelang

FX. Bambang Amrih Wibawa
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
1999

Penelitian ini bertujuan untuk menentukan metode depresiasi yang lebih menghemat pajak dalam perencanaan pajak. Sesuai dengan UU No. 10 tahun 1994, metode depresiasi dapat dipilih antara metode depresiasi Saldo Menurun atau Garis Lurus. Perencanaan pajak merupakan tahap pertama dalam manajemen pajak dalam rangka menghemat pajak.

Penelitian dilakukan pada perusahaan Usman Jaya Mekar Textile, jalan Magelang-Purworejo Km 10 Magelang. Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedang teknik analisis data, penulis memperkirakan penghasilan kena pajak sebelum depresiasi kecuali bangunan dengan menggunakan metode *least square*. Selanjutnya penulis menentukan alokasi depresiasi aktiva dan membandingkan besarnya pajak selama tahun 1999-2003 pada metode Saldo Menurun dan Garis Lurus.

Hasil penelitian yang diperoleh yaitu metode depresiasi Saldo Menurun menghasilkan total pajak sebesar Rp.2.584.682.600,00, sedang metode Garis Lurus sebesar Rp. 2.476.169.900,00. Terdapat selisih menguntungkan jika menggunakan metode depresiasi Garis Lurus sebesar Rp. 108.512.700,00. Alokasi depresiasi dua metode yang berbeda menghasilkan total pajak tahun 1999-2003 berbeda. Selain perbedaan alokasi, perbedaan itu juga disebabkan perbedaan pengenaan lapisan tarif pajak. Laba bersih PT. Usman Jaya Mekar Textile tahun 1999-2003 lebih besar sebesar Rp. 108.512.700,00 jika menggunakan metode depresiasi Garis Lurus.

ABSTRACT

METHOD OF ASSETS DEPRECIATION AS PART OF INCOME TAX PLANNING Case Study of PT Usman Jaya Mekar Textile Magelang

FX. Bambang Amrih Wibawa
Sanata Dharma University
Yogyakarta
1999

This research aims to determine the more efficient tax depreciation method for tax planning. Law No.10 /1994 states that two methods of depreciation can be applied : the Declining Balance Method (DBM) and the Straight Line Method (SLM). This research is done at PT Usman Jaya Mekar Textile Magelang

The data are collected by observation, interview and documentation. Comparative analysis technique was used for analysing data of 1999 - 2003 using DBM and SLM.

The result shows that DBM yields a total tax burden of Rp 2.584.682.600,00 and SLM of Rp 2.476.169.900,00. There is a favourable difference of Rp 108.512.700,00 in applying SLM. The difference lies in the allocation of depreciation and in the application of the tax rate layer. If the SLM were applied, the earnings of PT Usman Jaya Mekar Textile during period of 1999 - 2003 would increase by Rp 108.512.700,00